

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Maka usaha pertanian yang maju perlu digalakan diseluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia, agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani.

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan, seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, minyak, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri.

Proses produksi biasa berjalan bila persyaratan faktor produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literature, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan

menentukan sampai dimana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa. (sukirno, 2013:6).

Faktor produksi tanah terdiri dari beberapa faktor alam lainnya seperti air, udara, temperature, sinar matahari, dan lainnya. Keberadaan faktor produksi tanah, tidak hanya dilihat dari segi luas sempitnya saja, tetapi juga dari segi yang lain, seperti jatah tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tegalan dan sebagainya).

Selain faktor produksi tanah, subsektor pertanian juga dipengaruhi oleh faktor produksi modal. Makin tinggi modal perunit usaha digunakan maka usaha tersebut dinamakan makin padat modal atau makin intensif. Apakah makin intensif suatu usaha maka makin tinggi atau tidak keuntungannya itu masih dipengaruhi oleh faktor harga output dan harga input.

Sama seperti tanah dan modal, tenaga kerja juga mempunyai peran yang penting dalam produksi pertanian. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi, menurut sebagian pakar ekonomi pertanian, tenaga kerja (man power) adalah penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur 10-64 tahun, merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa.

Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau adalah kabupaten siak, masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi ini dapat dilaksanakan dengan optimal melalui

keterlibatan masyarakat terutama para petani. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian didukung dengan panca usaha tani :

1. Penggunaan bibit unggul
2. Pemupukan
3. Pemberantasan hama dan penyakit
4. Pengairan
5. Perbaikan sarana dan sarana bercocok tanam

Dalam undang-undang No.24/1992 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa kawasan desa adalah kawasan fungsional dengan ini kegiatan utama desa adalah sektor pertanian. Oleh sebab itu, strategi pembangunan harus mampu menjawab tantangan pembangunan perdesaan.

Pembangunan usaha pertanian di Kabupaten Siak dilaksanakan disetiap Desa. Salah satunya adalah pemanfaatan lahan pertanian di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak yang dikembangkan demi kesejahteraan petani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat agar tetap terus berjaln sesuai dengan tujuan pembangunan.

Salah satu komoditas pertanian di Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai matapencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Komoditas tanaman padi ini pula yang menjadi tumpuan hidup masyarakat petani yang ada di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Luas pertanian atau persawahan di Desa Muara Kelantan yaitu sebesar 310 hektar, sedangkan luas daerah desa muara Kelantan sebesar 206,34 hektar dengan jumlah pemukiman atau pekarangannya adalah 25 hektar. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Desa Muara Kelantan merupakan areal pertanian persawahan. Rata-rata panen padi di areal persawahan di Desa Muara Kelantan, yang dihasilkan yaitu sebesar 1-8 ton/hektar hasil ini sangat memuaskan bagi panen padi di Desa Muara Kelantan. Berdasarkan data dari wawancara langsung kepada petani dan UPTD Dinas Pertanian. Hasil panen ini sangat memuaskan bagi petani di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, mereka berharap panen-panen selanjutnya harus lebih memuaskan dari yang dicapai sekarang, begitu pula kalau tidak ada kendala dari alam seperti hujan atau kemarau panjang ujar para petani.

Untuk petani di Desa Sungai Mandau ada sebuah satuan ukuran dalam perhitungan luas atau ukuran tanah yang dimiliki oleh petani. Perhitungan luas tanah tidak menggunakan satuan yang lazim digunakan yaitu hektar (ha) tetapi menggunakan istilah yang disebut bau dan kotak. Perhitungannya yaitu:

$$1 \text{ bau} = 5 \text{ kotak}$$

$$1 \text{ ha} = 1,5 \text{ bau} = 7,5 \text{ kotak}$$

$$\frac{1}{4} \text{ bau} = 2 \text{ kotak}$$

$$1 \text{ kotak} = 1.333,33 \text{ m}^2 \text{ atau } 0,1333 \text{ ha}$$

Dengan jumlah penduduk yang ada di desa Muara Kelantan sebanyak 1029 orang dengan dikategorikan jenis kelaminnya sebagai berikut : laki-laki sebanyak 544 orang dan perempuan sebanyak 485 orang dengan jumlah KK sebanyak 223 KK.

Dari uraian diatas dapat dilihat jumlah penduduk di desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak menurut mata pencahariannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah penduduk menurut pekerjaan/matapencahariandi desa Muara Kelantantahun 2017

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Pegawai Negeri Sipil	41
2	Guru	58
3	Petani	284
4	Swasta	80
5	Perdagangan	110
6	Jasa Lainnya	209
7	Kuli Bangunan	247
	Jumlah	1029

sumber. Statistik monografi Desa Muara Kelantan Tahun 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa desa Muara Kelantan merupakan kecamatan yang mempunyai daerah yang begitu luas, dari 206,34 km² tersebut bahwa luas lahan Persawahan 310 Ha dengan jumlah petani sebanyak 284 orang dari jumlah penduduk 1029 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat di lihat disini mengenai luas areal

Persawahannya dan Rekapitulasi Luas Lahan, Biaya, Hasil Panen dan Harga Jual Petani (panen berhasil) yaitu:

Tabel 1.2 :Luas areal persawahan desa Muara Kelantan Tahun 2013 - 2017

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	2013	52	433
2	2014	86	500
3	2015	35	233
4	2016	37	280
5	2017	100	700

Sumber. Statistik monografi Desa Muara Kelantan Tahun 2017

Produksi petani padi pada saat ini bisa dikatakan kurang memiliki manajemen yang baik. Meskipun petani di Desa Sungai Mandau mengibaratkan semua uangnya habis lari kesawah hanya untuk biaya tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida tetapi macam serta tingkat teknologi yang digunakan masih rendah yang tentunya berpengaruh terhadap produksi padi. Selain itu, saat ini gotong royong dalam pertanian di Desa Muara Kelantan sudah hampir luntur tapi setidaknya disana masih ada beberapa petani yang mengenal "sistem gantian" dalam proses pertanian, meskipun tidak semua dilaksanakan dengan gotong royong.

Dari uraian yang di jelas kan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA MUARA KELANTAN KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Muara Kelantan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penilitan yang penulis lakukan ini adalah:

- a. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan-kebijakan analisis peranan petani padi khususnya mengenai besarnya pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagi peneliti berikutnya, sebagai informasi oleh para peneliti yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah di atas.
- c. Bagi penulis, sebagai implementasi ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas islam riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam enam bab. Dimana pada masing-masing yang kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dengan kerangka tulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESA

Bab ini merupakan landasan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang diuraikan dengan Hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum yang berkaitan dengan daerah penelitian, mata pencahariannya banyak luas areal yang di miliki dan produksi yang di hasilkan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan penyajian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan yang telah di kemukakan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran bagi penulisan ini.

